**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Setelah dilakukan pembahasan secara teoritis kemudian mengadakan pengamatan, observasi dan menyajikan nilai dan data hasil penelitian. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Sebelum diterapkan pembelajaran konsiderasiterlebih dahulu guru mengadakan wawancara tentang model yang digunakan dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran mengajak siswa untuk mampu berpikir kritis dalam mengemukan ide-ide pertanyaan dan jawaban dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini diharapkan agar siswa menjadi aktif dan termotivasi dalam belajar.
2. Pembelajaran *konsiderasi* dapat meningkatkanhasil belajar siswa. Hasil rata-rata siswa sebelum diterapkan pembelajaran konsiderasi dengan nilai 63.5 dengan persentase 35% dan kemampuan siswa pada pembahasan iman kepada rasul Allah setelah diterapkan pembalajaran konsiderasipada siklus 1 dengan nilai rata-rata sebesar 72,30 dengan persentase 70% dan pada siklus II nilai rata-rata 78.35 dengan persentase 95%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam pelajaran Aqidah Akhlak dengan pembahasan ahlak terpuji kepada sesama setelah diterapkan pembelajaran *konsiderasi*  mengalami peningkatan. Meningkatnya hasil belajar siswa dari siklus 1 ke siklus II termasuk kategori baik. Keberhasilan setiap siklus telah memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan. Dengan demikian dengan diterapkan pembelajaran *konsiderasi* sangat perlu ditetapkan dalam pembelajaran terutama pada proses pembelajaran Aqidah Akhlak.
3. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Kepada guru diharapkan dapat mengetahui dan mampu menerapkan model pembelajaran *konsiderasi* demi meningkatkan keaktifan siswa dalam melakukan pembelajaran dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa
2. Mengingat pentingnya penerapan pembelajar konsiderasimaka guru harus menerapakan pembelajaran ini guna mencapai tujuan pembelajaran maka peneliti menyarankan pula agar guru bisa menggunakan penerapan pembelajaran yang bervariasi dan mengkolaborasikan berbagai model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapakan dapat meningkatkan metode ini agar siswa selalu aktif, kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran.